

## DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Health System Pharmacists. (2013). *Clinical Practice Guidelines for Antimicrobial Prophylaxis in Surgery*. American Society of Health System Pharmacists, USA. Diakses . 20 Mei 2022. Available at : <https://www.ashp.org/-/media/assets/policy-guidelines/docs/therapeutic-guidelines/therapeutic-guidelines-antimicrobial-prophylaxis-surgery.ashx>.
- Beauduy, C.E. dan Winston, L.G. (2018). *Beta Lactam and Other Cell Wall Membrane Active Membrane*. In Katzung, B.G. *Basic & Clinical Pharmacology, 14th Edition*. New York : Mc Graw Hill Education.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. (2014). *Reproduksi Sehat Sejahtera Remaja*. Jakarta: Menteri Negara BKKBN.
- Cheng, K., Li, J., Kong, Q., Wang, C., Ye, N., dan Xia, G. (2015). Risk factors for surgical site infection in a teaching hospital: a prospective study of 1,138 patients. *Patient Preference and Adherence*, 9, 1171. Diakses dari DOI: 10.214/PPA.S86153.
- Deck, DH dan Winston, LG. (2012). *Basic and Clinical Pharmacology, 12th Edition*. New York : McGraw-Hill Companies.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 8 tahun 2015 tentang Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Faridah, I. N. (2013). Pola Penggunaan Antibiotik Post Operasi Pada Pasien yang Menjalani Operasi Gastrointestinal. *Pharmaciana*, 3(2).
- Goodman dan Gilman. (2012). *Dasar Farmakologi Terapi Edisi X*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Husnawati, H., dan Wandasari, F. (2016). Pola Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Caesar (Sectio Caesarea) di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center (PMC) Tahun 2014. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*, 2(2), 303-307.

Katzung, B.G., Masters, S.B., dan Trevor, A.J. (2014). *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi ke-12. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Marek, C. L. dan Timmons, S. R. (2019). Antimicrobials in Pediatric Dentistry, in *Pediatric Dentistry*. Sixth Edit. Elsevier Inc., pp. 128-141.e1. Diakses dari DOI: 10.1016/B978-0-323-60826-8.00009-2.

Mochtar, R. (2012). *Sinopsis Obstetri : Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*. Edisi ketiga. Jakarta : EGC

Mutmainah, N., Setyati, P. dan Handasari, N. (2014). Evaluation of the Use and Effectiveness of Antibiotics for Prophylactic in Patients with Cesarean Section at Hospitals in Surakarta in 2010. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 3(2), 44–49

Mylonas, I., Friese, K. (2015) Indications for and Risks of Elective Cesarean Section. *Deut Bedah Caesareus Arzteblatt International*. Diakses dari DOI: 112(29-30):489-95.

Novietaningtyas, W., Kurniasih, S., dan Fhatonah, N. (2020). Evaluasi Penggunaan Obat Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Operasi Sesar (Sectio Caesarea) Di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018. *Jurnal Farmagazine*, 7(2), 68-74.

Octavia, D. R. (2019). Evaluation of The Use Prophylactic Antibiotics in Caesarean Surgery Patients. *Indonesian Journal of Health Research*. Universitas Muhammadiyah Lamongan

Palikhe, N., dan Pokharel, A. (2004). Prescribing Regimes Of Prophylactic Antibiotic Used In Different Surgeries. *Kathmandu University Medical Journal (KUMJ)*, 2(3), 216-224.

Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (2013). *Panduan Antibiotik Profilaksis pada Pembedahan Obstetri Ginekologi*. Indonesian Society of Obstetrics and gynecology.

Purnamaningrum, F., dan Mutmainah, N. (2014). *Efektivitas Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Sesar (Sectio Caesarea) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi tahun 2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Singh, R., Singla, P., dan Chaudhary, U. (2014). Surgical Site Infections : Classification, Risk factors, Pathogenesis and Preventive Management. *International Journal of Pharma Research and Health Sciences*, 2(3), 203–214.

Society of Obstetricians and Gynaecologists of Canada. (2010). *Antibiotic Prophylaxis in Obstetric Procedures*.

Sumaryati, S., Widodo, G. G., dan Purwaningsih, H. (2018). Hubungan Mobilisasi Dini dengan Tingkat Kemandirian Pasien Post Sectio Caecarea di Bangsal Mawar RSUD Temanggung. *Indonesian Journal of Nursing Research*, 1(1), 20–28.

Tjay, H.T., dan Rahardjo, K., (2015). *Obat-Obat Penting Edisi VII*. Jakarta: PT.Gramedia.

Vessal, G., Namazi, S., Davarpanah, M. A., dan Foroughinia, F. (2011). Evaluation Of Prophylactic Antibiotic Administration At The Surgical Ward Of A Major Referral Hospital, Islamic Republic Of Iran. *EMHJ-Eastern Mediterranean Health Journal*, 17 (8), 663-668, 2011.

Vitaloka, N. R., Susanti, R., dan Yuswar, M. A. (2021). Efektivitas Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Besar (Sectio Caesarea) Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Rubini Mempawah. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 1(1).

World Health Organization. (2017). *Managing Complications In Pregnancy And Childbirth: A Guide For Midwives And Doctors*. World Health Organization.

Wiknjosastro. (2012). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Zunnita, O., Sumarny, R., dan Kumalawati, J. (2019). Pengaruh Antibiotika Profilaksis Terhadap Kejadian Infeksi Luka Operasi. *FITOFARMAKA: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 8(1), 39–44. <https://doi.org/10.33751/jf.v8i1.1170>.